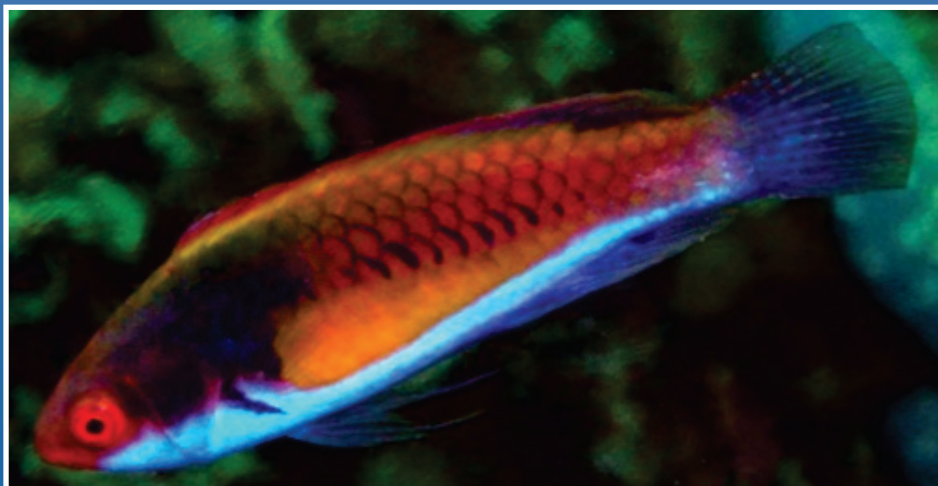


p ISSN 1693-0339
e ISSN 2579-8634

Jurnal Iktiologi Indonesia

(Indonesian Journal of Ichthyology)

Volume 18 Nomor 3 Oktober 2018



Diterbitkan oleh:

Masyarakat Iktiologi Indonesia

(The Indonesian Ichthyological Society)



Jurnal Iktiologi Indonesia

p ISSN 1693-0339

e ISSN 2579-8634

Terakreditasi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan & Kebudayaan No. 040/P/2014, 19 Februari 2014 (berlaku lima tahun sejak tanggal ditetapkan)

Volume 18 Nomor 3 Oktober 2018

Dewan Penyunting

Ketua	: M. F. Rahardjo
Anggota	: Agus Nuryanto Achmad Zahid Angela Mariana Lusiastuti Charles P.H. Simanjuntak Djumanto Endi Setiadi Kartamihardja Haryono Kadarusman Lenny S. Syafei Lies Emmawati Hadie Renny K. Hadiaty Sharifuddin bin Andy Omar Teguh Peristiwady Wartono Hadie

Alamat Dewan Penyunting:

Gd. Widyasatwaloka, Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI

Jln. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong 16911

Laman: www.iktiologi-indonesia.org

Laman: jurnal-iktiologi.org

Surel: iktiologi_indonesia@yahoo.co.id

Jurnal Iktiologi Indonesia (JII) adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Masyarakat Iktiologi Indonesia (MII) tiga kali setahun pada bulan Februari, Juni, dan Oktober. JII menyajikan artikel lengkap hasil penelitian yang berkenaan dengan segala aspek kehidupan ikan (Pisces) di perairan tawar, payau, dan laut. Aspek yang dicakup antara lain biologi, fisiologi, taksonomi dan sistematika, genetika, dan ekologi, serta terapannya dalam bidang penangkapan, akuakultur, pengelolaan perikanan, dan konservasi.



Cirrhilabrus cf. ryukyuensis Ishikawa 1904
(Foto: M.V. Erdmann dan G.R. Allen)

Percetakan: CV. Rajawali Corporation

Prakata

Jurnal Ikhtiologi Indonesia edisi Oktober 2018 menyajikan sembilan artikel penelitian dan satu artikel ulasan sebagai penutup. Dua tulisan yang terkait dengan budi daya ikan dimuat pada edisi bulan ini. Artikel pertama yang ditulis oleh Leuwol *et al.* melaporkan hasil uji toksisitas akut insektisida karbamat terhadap ikan ikan mas dan artikel kedua tentang evaluasi produksi larva dan keragaan pertumbuhan benih ikan nila merah NIFI F1 selama fase pendederan yang dilakukan oleh Robisalmi *et al.*

Ekawaty dan Jatmiko menuliskan tentang biologi reproduksi ikan tongkol komo di Samudra Hindia Bagian Timur. Berdasarkan apa yang dilakukan, mereka menegaskan bahwa sebagian besar ikan yang tertangkap belum pernah memijah. Dailami *et al.* mengemukakan analisis genetik fragmen gen sitrokrom oksidase sub unit 1 dari *Cirrhitilabrus cf ryukyuensis* asal Teluk Cenderawasih dan Raja Ampat. Selanjutnya

morfologi tulang anggota gerak ikan keureling *Tor tambroides* digambarkan oleh Akmal *et al.*

Ikan lemuru di perairan Bali kian menurun jumlahnya. Pertami *et al.* melakukan penelitian ikan ini. Salah satu hasilnya yaitu tentang morfologi dan hubungan panjang bobot, yang ditampilkan pada edisi ini.

Upaya untuk mengungkap fauna ikan di perairan habitat alaminya dilakukan oleh dua kelompok peneliti dan hasilnya dipublikasikan pada edisi ini. Tuapetel *et al.* menguraikan tentang keanekaragaman sumber daya ikan demersal di perairan Pulau Ambon, sedangkan Purnamaningtyas *et al.* mengutarakan tentang fauna ikan di dua danau lindung, yakni Danau Keliling dan Danau Pangelang di Kabupaten Kapuas Hulu.

Artikel ulasan balik sebagai penutup edisi akhir tahun 2018 dirangkum oleh Nikijuluw. Artikel ini membahas tentang konservasi keanekaragaman hayati ikan pantai di Indonesia.

Penyunting

